

Daftar Pustaka

Robert J. Kadoatie, Suharyanto, Sri Songkawati, “*Pengelolaan Sumber Daya Air Dalam Otonomi Daerah*”, Andi, Yogyakarta, 2002.

S. Munawir, “*Analisa Laporan Keuangan*”, Liberty, Yogyakarta, 1998.

Surat Keputusan Mendagri No. 47 tahun 1999 Tentang “*Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah Air Minum*”.

Trihono Kadri, “*Partisipasi Masyarakat dalam Mewujudkan Suplai Air Bersih di Perkotaan*”. IPB, 2003.

Indra Bastian, *Akuntansi Sektor Publik di Indonesia*, BPFE-Yogyakarta, Yogyakarta, 2001.

Komite Standar Akuntansi Pemerintah Pusat dan Daerah, *Draft Publikasian Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah NO. 01*, Jakarta, 2002.

LAMPIRAN 1



2. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 60, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3839);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 1987 tentang Penyerahan Sebagian Urusan Pemerintah di Bidang Pekerjaan Umum Kepada Daerah (Lembaran Negara Tahun 1987 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3353);
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 1984 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan Ferasahau Daerah di Lingkungan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 1968 tentang Kepengurusan Perusahaan Daerah Air Minum.

**MENTERI DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI
NOMOR 47 TAHUN 1999**

TENTANG

**PEDOMAN PENILAIAN KINERJA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM**

MENTERI DALAM NEGERI,

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan air minum kepada masyarakat baik secara kuantitas dan kualitas Perusahaan Daerah Air Minum harus dikelola oleh Direksi yang profesional
 - b. Bahwa untuk mengetahui keberhasilan Direksi dalam mengelola Perusahaan Daerah Air Minum dilakukan penilaian terhadap kinerja pada setiap akhir tahun buku;
 - c. Bahwa untuk menilai kinerja sebagaimana dimaksud pada huruf b. perlu ditetapkan Pedoman Penilaian Kinerja Perusahaan Daerah air Minum dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri

Mengingat

1. Undang - Undang Nomor 5 Tahun 1962 tentang Perusahaan Daerah (Lembaran Negara Tahun 1962 Nomor 10, Tambahan Lembaran Negara Nomor 2901);

Menetapkan : **KEPUTUSAN MENTERI DALAM NEGERI TENTANG
PEDOMAN PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
DAERAH AIR MINUM.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

- Dalam Keputusan ini yang dimaksud dengan :
- a. Perusahaan Daerah Air Minum selanjutnya disingkat PDAM adalah perusahaan milik Daerah Propinsi atau Daerah Kabupaten dan atau Daerah Kota;
 - b. Badan Pengawas adalah Badan Pengawas PDAM;
 - c. Direksi adalah Direksi PDAM;
 - d. Kinerja adalah tingkat keberhasilan pengelolaan PDAM dalam satu lantai buku tertentu;
 - e. Indikator adalah tolok ukur tingkat keberhasilan dari suatu aspek.

BAB II PENILAIAN KINERJA

- * (1) Badan Pengawas pada setiap akhir tahun buku melakukan penilaian atas kinerja PDAM meliputi aspek kenangan, aspek operasional dan aspek administrasi .
- (2) Hasil penilaian atas prestasi kinerja PDAM sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dijadikan dasar dalam menentukan penggolongan tingkat keberhasilan PDAM.
- Pasal 2
- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :
- Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75;
 - Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75;
 - Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
 - Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
 - Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
- (2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :
- Aspek Keuangan 45;
 - Aspek Operasional 40;
 - Aspek Administrasi 15.
- (3) Indikator setiap aspek terdiri atas :
- Aspek Keuangan :
 - Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 - Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
 - Aspek Operasional :
 - Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
 - Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 - Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
 - Aspek Operasional :
 - Cakupan Pelayanan;
 - Kualitas Air Distribusi;
 - Kontinuitas Air;
 - Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
 - Tingkat Kehilangan Air;
 - Peneraan Meter Air;
 - Kecepatan Penyambungan Baru;
 - Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per bulan;
 - Kemudahan Pelayanan;
 - Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.
 - Aspek Administrasi :
 - Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
 - Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
 - Prosedur Operasi Standar;
 - Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
 - Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - Terib Laporan Internal;
 - Terib Laporan Eksternal;
 - Opini Auditor Independen;
 - Trindak Lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.
 - Pertambahan terhadap indikator :
 - Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - Peningkatan Cakupan Pelayanan,
 - Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbaiki indikator hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya.
- Pasal 3
- (1) Tingkat keberhasilan PDAM adalah :
- Baik Sekali, bila memperoleh nilai kinerja diatas 75;
 - Baik, bila memperoleh nilai kinerja diatas 60 sampai dengan 75;
 - Cukup, bila memperoleh nilai kinerja diatas 45 sampai dengan 60;
 - Kurang, bila memperoleh nilai kinerja diatas 30 sampai dengan 45;
 - Tidak Baik, bila memperoleh nilai kinerja kurang dari atau sama dengan 30.
- (2) Bobot untuk masing-masing aspek adalah :
- Aspek Keuangan 45;
 - Aspek Operasional 40;
 - Aspek Administrasi 15.
- (3) Indikator setiap aspek terdiri atas :
- Aspek Keuangan :
 - Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - Rasio Aktiva Lancar terhadap Utang Lancar;
 - Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas;
 - Aspek Operasional :
 - Rasio Total Aktiva terhadap Total Utang;
 - Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi;
 - Rasio Laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo;
 - Aspek Operasional :
 - Cakupan Pelayanan;
 - Kualitas Air Distribusi;
 - Kontinuitas Air;
 - Produktifitas Pemanfaatan Instalasi Produksi;
 - Tingkat Kehilangan Air;
 - Peneraan Meter Air;
 - Kecepatan Penyambungan Baru;
 - Kemampuan Penanganan Pengaduan rata-rata per bulan;
 - Kemudahan Pelayanan;
 - Rasio Karyawan per 1000 pelanggan.
 - Aspek Administrasi :
 - Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan);
 - Rencana Organisasi dan Uraian Tugas;
 - Prosedur Operasi Standar;
 - Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing);
 - Pedoman Penilaian Kerja Karyawan ;
 - Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP);
 - Terib Laporan Internal;
 - Terib Laporan Eksternal;
 - Opini Auditor Independen;
 - Trindak Lanjut hasil pemeriksaan tahun terakhir.
 - Pertambahan terhadap indikator :
 - Peningkatan Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif;
 - Peningkatan Rasio Laba terhadap Penjualan;
 - Peningkatan Cakupan Pelayanan,
 - Penurunan Tingkat Kehilangan Air;
- di berikan nilai tambah berupa bonus dengan memperbaiki indikator hasil tahun buku saat ini dan sebelumnya.

LAWATAN KERJA MENTERI DALAM NEGERI DAN PEMERINTAHAN
NOMOR : 47 TAHUN 1999
TANGGAL : 31 MEI 1999

PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

- (5) Jumlah nilai indikator maksimum pada masing-masing aspek adalah :
- Aspek Keuangan 60;
 - Aspek Operasional 47;
 - Aspek Administrasi 36.

Pasal 4

A. PETUNJUK PENGGOLONGAN TINGKAT KEBERHASILAN DAN PERHITUNGAN NILAI KINERJA

NO	NILAI KINERJA	PENJELASAN
1.	KLASIFIKASI KINERJA KEUANGAN > 75 60-75 > 45-60 > 30-45 < 30	ASPEK KEUANGAN = Jumlah nilai yang dicapai oleh keberhasilan nilai = Jumlah nilai yang dicapai oleh 50 OPERASIONAL = Jumlah nilai yang dicapai oleh keberhasilan nilai = Jumlah nilai yang dicapai oleh 47
2.	PENILAIAN KINERJA: ASPEK KEUANGAN OPERASIONAL ADMINISTRASI	JUMLAH BEBAN INVESTASI NILAI 60 47 35 36 Nilai Kinerja

B. PETUNJUK PERHITUNGAN NILAI KINERJA PDAM

NO	TIMBAS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN
1.	ASPEK KEUANGAN 1. Rasio Laba Netto terhadap Aktiva Produktif Rumus: Laba setelah pajak x 100% Aktiva Produktif Rasio Nilai > 10 % > 75-10% > 35-75% > 05-35% > -10%	Laba setelah pajak = Pendapatan Operasi (Pendapatan Air + Pendapatan Non Air + Pendapatan Non Operasi - Biaya Operasi Biaya Lengang + Biaya Administrasi dan Umum); Sif. 2. "Air Operasi" = Aktiva Lancar - Investasi Jangka Panjang + Aktiva Matip (Salai Bakul, tidak termasuk Mata Penjualan Dalam Periode) dan Aktiva Produktif = Aktiva Matip (Salai Bakul, tidak termasuk Mata Penjualan Dalam Periode) dan Rasio Rumus Rasio Laba Netto terhadap Aktiva Produktif Tahun ini - Rasio Laba setelah pajak Aktiva Produktif Tahun lalu Nilai 5 4

Pasal 7

Ketulisan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 31 Mei 1999

MENTERI DALAM NEGERI.

atd.

SYARWAN HAMID

KURSUS DAN NILAI INDIKATOR KOMERIA		PENJELASAN	
1.	Rasio Laba Terhadap Pendapatan Operasi	Rasio	Rasio
Basis	Basis	Nilai	Nilai
> 6% - 9%	3		
> 9% - 12%	2		
> 12% - 15%	1		
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Operasi			
Rumus:			
Laba setelah pajak x 100%			
Pendapatan			
Basis	Nilai		
> 20%	5		
> 15% - 20%	4		
> 6% - 14%	3		
> 0% - 6%	2		
<-6%	1		
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Operasi			
Rumus:			
Laba setelah pajak / Pendapatan Operasi			
Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air			
Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :			
-Harga Air			
-Jasa Administrasi			
- Sewa mesin			
-Pendapatan Pengadaan Air lamanya			
Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Simbolungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain			
Peningkatan Rasio Laba Terhadap Pendapatan Operasi Tahun ke Tahun			
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Operasi Tahun ke Tahun			
Rumus:			
Rasio Laba Terhadap Pendapatan Tahun ini / Rasio Laba Terhadap Pendapatan Tahun lalu			
Rasio	Rasio	Nilai	Nilai
>12%	5		
> 9% - 12%	4		
> 6% - 9%	3		
> 3% - 6%	2		
<-6% - 3%	1		
Rasio Kinerja Loyalitas Terhadap Uang Lancar			
Rumus:			
Rasio Loyalitas Terhadap Uang Lancar	Rasio	Nilai	Nilai
Uang Lancar			
Basis			
> 175.2.00	5		
> 150.175.2.00 atau >200.2.50	4		
> 125.150.2.00 atau >250.2.70	3		
> 100.125.2.00 atau >270.3.00	2		
<-100. atau <3.00	1		
Uang Lancar = Aktiva yang tinggi tetapi tidak segera dibayar dalam jangka waktu paling lama 15 atau lebih			
Uang Lancar terdiri dari :			
- Kas dan Bank			
- Investasi Jangka Pendek			
- Pidang Usaha			
- Hutang Lancar			
- Persediaan			
- Aset Lancer lamanya			
- Uang Lancar			
Uang Lancar = Aktiva yang tinggi tetapi dalam jangka waktu paling lama 15 atau lebih			
Uang Lancar terdiri dari :			
- Uang Uang			
- Biaya yang belum dibayar			
- Pendapatan diketahui secara akhir			
- Pendapatan Jangka Pendek			
- Biaya Uang Jangka Pendek yang akan jatuh setiap hari			
- Uang Pajak			
- Biaya Uang Jangka Pendek yang akan jatuh setiap hari			
- Uang Pajak			
- Pendapatan Sambutan Baru			
- Pendapatan Sambutan Baru			
- Pendapatan Deuda			

1.	Uang Jangka Pendek Berdasarkan Pendapatan Operasi	Rasio	Rasio
Basis	Basis	Nilai	Nilai
> 0,05	5		
> 0,5 - 0,7	4		
> 0,7 - 0,8	3		
> 0,8 - 1,0	2		
> 1,0	1		
Uang Jangka Pendek			
Rumus:			
Uang Jangka Pendek / Pendapatan Operasi			
Pendapatan Operasi = Pendapatan Penjualan Air + Pendapatan Non Air			
Pendapatan Penjualan Air, terdiri dari :			
-Harga Air			
-Jasa Administrasi			
- Sewa mesin			
-Pendapatan Pengadaan Air lamanya			
Pendapatan Non Air, terdiri dari : - Simbolungan Baru - Denda Administrasi - dan lain-lain			
Peningkatan Rasio Uang Lancar / Pendapatan Operasi			
Rumus:			
Rasio Uang Lancar / Pendapatan Operasi	Rasio	Nilai	Nilai
Uang Lancar			
Basis			
> 175.2.00	5		
> 150.175.2.00 atau >200.2.50	4		
> 125.150.2.00 atau >250.2.70	3		
> 100.125.2.00 atau >270.3.00	2		
<-100. atau <3.00	1		
Uang Lancar = Aktiva yang tinggi tetapi dalam jangka pendek			
Uang Lancar terdiri dari :			
- Uang Uang			
- Biaya yang belum dibayar			
- Pendapatan diketahui secara akhir			
- Pendapatan Jangka Pendek			
- Biaya Uang Jangka Pendek yang akan jatuh setiap hari			
- Uang Pajak			
- Biaya Uang Jangka Pendek yang akan jatuh setiap hari			
- Uang Pajak			
- Pendapatan Sambutan Baru			
- Pendapatan Sambutan Baru			
- Pendapatan Deuda			

No.	ASPIK OPERASIONAL	RUMUS DAN INDIKATOR KINERJA	KONSEP DAN PENELASAHAN
1	Catatan Pelajaran Rumus: Jumlah Penduduk. Latarai X 100%	Jumlah Penduduk Tertinggi, adalah jumlah orang yang sudah mendapat pelayanan air bersih di wilayah administrasi PUDAK	Asumsi jumlah orang untuk setiap kabupaten: - Sambutan Ramah = 6 orang - Kran Umum/Hiran Umar = 10 orang
	Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk, adalah jumlah penduduk dalam wilayah administrasi PUDAK	Jumlah penduduk dalam wilayah
	KOTA Basis: 5 > 80%: 4 > 40%-80%: 3 > 20%-40%: 2 <=20%: 1	KABUPATEN Basis: 5 > 60%: 4 > 45%-60%: 3 > 30%-45%: 2 > 15%-30%: 1 <=15%: 1	Administrasi PUDAK
2	Hasil Bonus: Penilaian Catatan Pelajaran	Peningkatan Catatan Pelajaran Tahun ini dibandingkan Catatan Pelajaran Tahun lalu	Peningkatan Catatan Pelajaran Tahun ini dibandingkan Catatan Pelajaran Tahun lalu
3	Rumus: Catatan Pelajaran Tahun ini - Catatan Pelajaran Tahun lalu	KOTA Basis: 5 > 12%: 4 > 9%-12%: 3 > 6%-9%: 2 > 2%-6%: 1 <=2%: 1	KABUPATEN Basis: 5 > 6%: 4 > 5%-6%: 3 > 2%-5%: 2 <=2%: 1
4	Kualitas Air Distribusi Kualitas Air - Memenuhi standar air minum - Memenuhi standar bersih - Tidak mencapai standart	Kontinuitas Air - servis pelanggan mendapat air dari 24 jam - pelaku servis pelanggan mendapat air dari 24 jam	Peningkatan mendapat air secara penuh atau tidak
5	Kontinuitas Air Kontinuitas Air - Rumah: Kapasitas Produkts y 100% Kapasitas Terpenuang	Kapasitas Produkts Rasio > 50% > 30% Sisa: > 10% Sisa: <=10%	Kapasitas Produkts = adalah kapasitas yang digunakan dalam menyajikan produkts di Kapasitas Terpenuang = adalah kapasitas dican (Design Capac)
6	Produktivitas Pemeliharaan instalasi Produkts		Jumlah m3 air yang Distribusikan = jumlah m3 air yang tercatat di metre kubik yang di pasang pada pipa kebutuhan (fci) setiap perunitnya air hasil produkts yang akan distribusikan
7	Tingkat Keberhasilan jenjang		Jumlah m3 air yang
	Rumus:		Distribusikan =
	Jumlah m3 air yang distribusikan		jumlah m3 air yang tercatat di metre kubik yang di pasang pada pipa kebutuhan (fci) setiap perunitnya air hasil produkts yang akan distribusikan

No	RUMUS DAN KELARUKAN KATEGORI KONSEP JASA	PENJELASAN												
7	$\frac{\text{Rasio Lalu Operasi seluruh Biaya Pembiayaan}}{\text{terhadap Angsuran Produk dan Bunga jatuh tempo}}$ Rumus: $Lalu Operasi seluruh Biaya Pembiayaan$ $= \text{Jumlah Biaya-Bunga jatuh tempo} \dots$	<table border="1"> <tr> <td>Batas:</td> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>$> 2,0$</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td>$> 1,1 - 2,0$</td> <td>4</td> </tr> <tr> <td>$> 1,3 - 1,7$</td> <td>3</td> </tr> <tr> <td>$> 1,0 - 1,3$</td> <td>2</td> </tr> <tr> <td>$\leq 1,0$</td> <td>1</td> </tr> </table> <p>Angsuran Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bunga jatuh tempo. <p>Jumlah Angsuran: Pokok. Uang jangka panjang yang pada tempo dalam 1 (satu) tahun.</p>	Batas:	Nilaikan	$> 2,0$	5	$> 1,1 - 2,0$	4	$> 1,3 - 1,7$	3	$> 1,0 - 1,3$	2	$\leq 1,0$	1
Batas:	Nilaikan													
$> 2,0$	5													
$> 1,1 - 2,0$	4													
$> 1,3 - 1,7$	3													
$> 1,0 - 1,3$	2													
$\leq 1,0$	1													
8	$\frac{\text{Rasio Aktiva Produktif terhadap Pengeluaran Air Rumah}}{\text{Rumah}}$ Rumus: $\frac{\text{Rasio Aktiva Produktif}}{\text{Pengeluaran Air}}$	<table border="1"> <tr> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>5</td> </tr> </table> <p>Angsuran Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bunga jatuh tempo. <p>Jumlah Angsuran: Pokok. Uang jangka panjang dalam 1 (satu) tahun.</p>	Nilaikan	5										
Nilaikan														
5														
6	$\frac{\text{Rasio Aktiva Produktif terhadap Pengeluaran Air Rumah}}{\text{Rumah}}$ Rumus: $\frac{\text{Rasio Aktiva Produktif}}{\text{Pengeluaran Air}}$	<table border="1"> <tr> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>5</td> </tr> </table> <p>Angsuran Pokok:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bunga jatuh tempo. <p>Jumlah Angsuran: Pokok. Uang jangka panjang dalam 1 (satu) tahun.</p>	Nilaikan	5										
Nilaikan														
5														
9	$\frac{\text{Jangka Waktu Pengembalian Putung}}{\text{Rumah}}$ Rumus: $\frac{\text{Aktiva Produktif}}{\text{Jumlah Pengeluaran per hari}}$	<table border="1"> <tr> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>5</td> </tr> </table> <p>Jangka Waktu Pengembalian Putung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ≤ 27 $> 27 - 50$ $> 50 - 90$ $> 90 - 150$ $> 150 - 300$ > 300 <p>Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Aktiva Produktif <p>Jumlah Pengeluaran per hari:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sewa rumah Pengeluaran per hari 	Nilaikan	5										
Nilaikan														
5														
10	$\frac{\text{Rasio Pendapatan Netto}}{\text{Rumah}}$ Rumus: $\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Pengeluaran Netto}}$	<table border="1"> <tr> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>5</td> </tr> </table> <p>Rasio Pendapatan Netto:</p> <ul style="list-style-type: none"> $\leq 0,50$ $> 0,50 - 0,55$ $> 0,55 - 0,60$ $> 0,60 - 0,65$ $> 0,65 - 0,70$ $> 0,70 - 0,75$ $> 0,75 - 0,80$ $> 0,80 - 0,85$ $> 0,85 - 0,90$ $> 0,90 - 0,95$ $> 0,95 - 1,00$ <p>Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengeluaran Netto 	Nilaikan	5										
Nilaikan														
5														
11	$\frac{\text{Rasio Pendapatan Netto}}{\text{Rumah}}$ Rumus: $\frac{\text{Pendapatan Netto}}{\text{Pengeluaran Netto}}$	<table border="1"> <tr> <td>Nilaikan</td> </tr> <tr> <td>5</td> </tr> </table> <p>Rasio Pendapatan Netto:</p> <ul style="list-style-type: none"> $\leq 0,50$ $> 0,50 - 0,55$ $> 0,55 - 0,60$ $> 0,60 - 0,65$ $> 0,65 - 0,70$ $> 0,70 - 0,75$ $> 0,75 - 0,80$ $> 0,80 - 0,85$ $> 0,85 - 0,90$ $> 0,90 - 0,95$ $> 0,95 - 1,00$ <p>Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> Pengeluaran Netto 	Nilaikan	5										
Nilaikan														
5														

No	RUMUS DAN KELAHIRAN INDIKATOR KINERJA		PENELASAKAN	
	Basik	Ket	Basik	Ket
1	Jumlah air yang lepas *	Jumlah air di pelanggaran media relasi yang terdetak di meter dan kelistrikan yang diangkat.	> 21%	> 21% - 22% atau > 22% - 23% atau > 21% - 22%
2	< 20%		> 20% - 30%	> 20% - 21% atau > 20% - 30%
3	> 20% - 30%		> 30% - 40%	> 30% - 40%
4	> 30% - 40%		> 40% - 50%	> 40% - 50%
5	> 40%		> 50% - 60%	> 50% - 60%
6		Persentase kapasitas kerusakan air dalam ini dibandingkan dengan air dalam tahu.	> 60%	> 60% - 70%
7			> 50% - 60%	> 50% - 60%
8			> 40% - 50%	> 40% - 50%
9			> 30% - 40%	> 30% - 40%
10			> 20% - 30%	> 20% - 30%
11			> 10% - 20%	> 10% - 20%
12			> 5%	> 5%
13			< 5%	< 5%
14			> 60%	> 60% - 70%
15			> 50% - 60%	> 50% - 60%
16			> 40% - 50%	> 40% - 50%
17			> 30% - 40%	> 30% - 40%
18			> 20% - 30%	> 20% - 30%
19			> 10% - 20%	> 10% - 20%
20			< 10%	< 10%
21			> 60%	> 60% - 70%
22			> 50% - 60%	> 50% - 60%
23			> 40% - 50%	> 40% - 50%
24			> 30% - 40%	> 30% - 40%
25			> 20% - 30%	> 20% - 30%
26			> 10% - 20%	> 10% - 20%
27			< 10%	< 10%
28			> 60%	> 60% - 70%
29			> 50% - 60%	> 50% - 60%
30			> 40% - 50%	> 40% - 50%
31			> 30% - 40%	> 30% - 40%
32			> 20% - 30%	> 20% - 30%
33			> 10% - 20%	> 10% - 20%
34			< 10%	< 10%

No	RUMUS DAN KELAHIRAN INDIKATOR KINERJA		PENELASAKAN	
	Basik	Ket	Basik	Ket
1	Jumlah air yang lepas *	Jumlah air di pelanggaran media relasi yang terdetak di meter dan kelistrikan yang diangkat.	> 21% - 22% atau > 22% - 23% atau > 21% - 22%	> 21% - 22% atau > 22% - 23% atau > 21% - 22%
2	> 20% - 30%		> 30% - 40%	> 30% - 40%
3	> 30% - 40%		> 40% - 50%	> 40% - 50%
4	> 40%		> 50% - 60%	> 50% - 60%
5		Persentase kapasitas kerusakan air dalam ini dibandingkan dengan air dalam tahu.	> 60%	> 60% - 70%
6			> 50% - 60%	> 50% - 60%
7			> 40% - 50%	> 40% - 50%
8			> 30% - 40%	> 30% - 40%
9			> 20% - 30%	> 20% - 30%
10			> 10% - 20%	> 10% - 20%
11			< 10%	< 10%
12			> 60%	> 60% - 70%
13			> 50% - 60%	> 50% - 60%
14			> 40% - 50%	> 40% - 50%
15			> 30% - 40%	> 30% - 40%
16			> 20% - 30%	> 20% - 30%
17			> 10% - 20%	> 10% - 20%
18			< 10%	< 10%
19			> 60%	> 60% - 70%
20			> 50% - 60%	> 50% - 60%
21			> 40% - 50%	> 40% - 50%
22			> 30% - 40%	> 30% - 40%
23			> 20% - 30%	> 20% - 30%
24			> 10% - 20%	> 10% - 20%
25			< 10%	< 10%
26			> 60%	> 60% - 70%
27			> 50% - 60%	> 50% - 60%
28			> 40% - 50%	> 40% - 50%
29			> 30% - 40%	> 30% - 40%
30			> 20% - 30%	> 20% - 30%
31			> 10% - 20%	> 10% - 20%
32			< 10%	< 10%

PENJELASAN									
No.	RUMUS DAN NILAI INDIKATOR KINERJA			PERILAKU					
7.	Tertib Laporan Internal	Tertib Laporan Internal - Dibuat tepat waktu - Tidak tepat waktu						Pemahaman Laporan tidak pada sistem secara periodik - Laporan Keuangan tidak pada sistem secara periodik	
8.	Tertib Laporan External	Tertib Laporan External - Dibuat tepat waktu - Tidak tepat waktu						Pemahaman Laporan tidak pada sistem secara periodik - Laporan Keuangan tidak pada sistem secara periodik - Laporan Keuangan tidak pada sistem secara periodik - Laporan Keuangan tidak pada sistem secara periodik	
9.	Opini Auditor Independen	Opini Auditor Independen - Wajar Tanpa Pengecualian - Wajar Dengan Pengecualian - Tidak Memberikan Pendapat - Pendapat Tidak Wajar						Opini Pemerintah Independen mengenai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen	
10.	Tindak Lanjut Hasil Penilaian Tahun Buku	Tindak Lanjut - Tidak ada tindakan - Diketahui, sebaiknya selesaikan - Diketahui, sebagian selesai - Tidak diberikan tindakan						Hasil Penilaian wajaya tidak berantah dan tidak bertindak lanjut Instansi Pemerintah	

PENJELASAN									
No.	KOTA	KABUPATEN	KEGIATAN	PERILAKU					
1.	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan) Batasan - seputaranya dapat diwujudkan	NB2	Jumlah Pelanggan Sambungan Air pada sektor urban bukti. Pelanggan Sambungan Air tidak seluruh sambungan yang aktif pada sektor urban bukti.	NB2 4 3 2 1					
2.	ASPEK ADMINISTRASI			Unik, nihil sampai sejauh mana Penilaian jangka Panjang POALU (Corporate Plan) dipersiapkan					
3.	Rencana Organisasi dan Unit Tugas Batasan - seputaranya dapat diwujudkan	NB2	Penilaian jangka Panjang (Corporate Plan) adalih : rencana seputaranya yang mencakup sumur tanam mengair, tajam dan sumur yang mendapat persetujuan dalam jangka waktu 5 tahun mendatang.	NB2 3 2 1					
4.	Prosedur Operasional Standar	NB2	Penilaian Rencana Organisasi dan Unit Tugas sejauh mana dipersiapkan.	NB2 4 3 2 1					
5.	Peta S3	NB2	Prosedur Standar adalah (manual) yang mencakup prosedur pelaksanaan operasi persetujuan	NB2 4 3 2 1					
6.	Catatan Nyata Lektor (As Good Drawing)	NB2	Unik, nihil sampai sejauh mana Catatan nyata Lektor dipersiapkan dan dipersiapkan sebagai alat manajemen	NB2 4 3 2 1					
7.	Pelaksanaan Standardisasi - seputaranya dapat diwujudkan	NB2	Gambar Nyata Lektor (As Good Drawing) untuk setiap sistem diketahui adalih ukuran pelaksanaan manajemen produksi dan distribusi secara baik.	NB2 4 3 2 1					
8.	Pengaruh Kerja dan Anggaran Penilaian (PKAP) Batasan	NB2	Penilaian Rencana Kerja dan anggaran Penilaian (PKAP), seputaranya dapat diwujudkan - seputaranya dapat diwujudkan - memenuhi, belum dapat diwujudkan - tidak memenuhi	NB2 4 3 2 1					

MENTERI DALAM NEGARAI,

SYARWAN HAMID

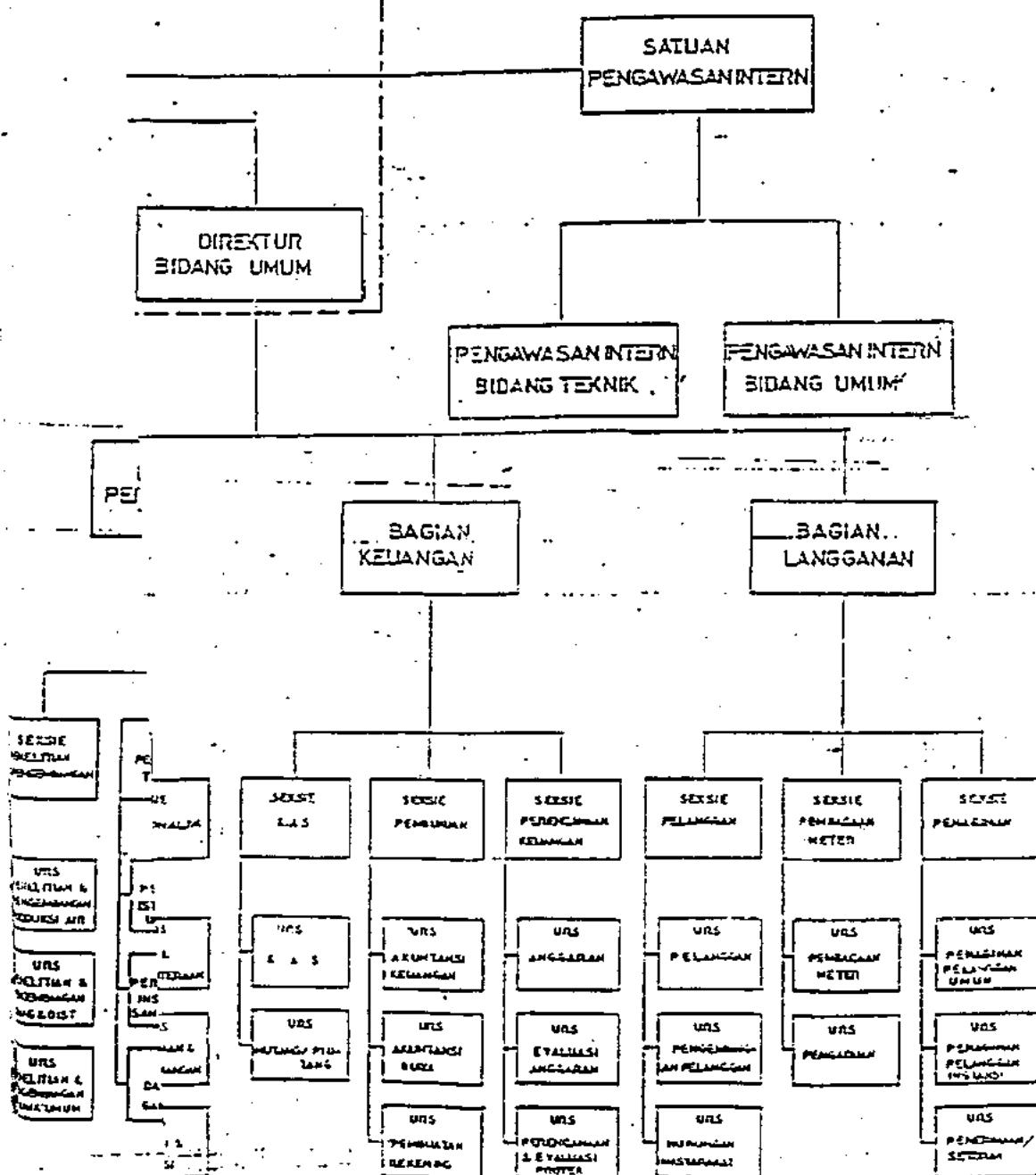
fd.

LAMPIRAN 2

TIRTAMARTA

LAMPIRAN I : KEPUTUSAN WALIKOTAMADYA
KEPALA DAERAH TK II YOGYAKARTA
NO : 162.../KD / 1987.
TGL : 3... September 1987.

ADAN
IGAWAS



YOGYAKARTA, 2 - 9 - 1987

WALIKOTAMADYA KEPALA DAERAH



NOMOR

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTAMARTA YOGYAKARTA
DAFTAR KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2002, 2001 DAN 2000

PERHITUNGAN INDEKS RATIO

NO	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN	TAHUN 2002		TAHUN 2001		TAHUN 2000	
			RASIO	NILAI	RASIO	NILAI	RASIO	NILAI
I	ASPEK KEUANGAN							
1 a	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	A/B Xx100%	15,67	5	10,12	5	10,13	5
b	Peningkatan Laba thd.Aktiva Produktif	tahun ini - tahun lalu	5,55	2	(0,01)	-	2,95	1
2 a	Rasio Laba terhadap Penjualan	A/C x 100%	28,69	5	23,42	5	26,67	5
b	Peningkatan Laba thd.Penjualan	tahun ini - tahun lalu	5,27	2	(3,25)	-	4,79	2
3	Rasio Aktiva Lancar thd.Utang Lancar	F/G	5,33	1	1,48	3	1,92	5
4	Rasio Utang Jangka Panjang thd.Ekulitas	H/I	0,07	5	0,63	4	0,70	3
5	Rasio Total Aktiva thd.Total Utang	J/K	4,84	5	1,71	4	1,69	3
6	Rasio Biaya Usaha thd.Pendapatan Usaha	L/C	0,77	3	0,85	2	0,80	3
7	Rasio Laba sebelum Penyusutan terhadap Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	M(N+O)	15,98	5	0,70	1	0,77	1
8	Rasio Aktiva Produktif thd.Penjualan Air	O/D	1,91	5	2,50	4	2,88	4
9	Jangka Waktu Penegihan Piutang	P/Q	44,69	5	41,84	5	41,40	5
10	Efektivitas Penagihan	R/D x 100%	87,05	4	91,15	5	85,48	4
	Jumlah Nilai Indikator Aspek Keuangan			47		38		41
II	ASPEK OPERASIONAL							
1 a	Cakupan Pelayanan	S/T x 100%	68,21	4	68,16	4	67,69	4
b	Peningkatan Cakupan Pelayanan	tahun ini - tahun lalu	0,05	1	0,47	1	0,60	1
2	Kualitas Air Distribusi	memenuhi syarat	2	air bersih	2	air bersih	2	air bersih
3	Kontinuitas Air	24 jam	2		2		2	
4	Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Produk	U/V x 100%	75,91	2	77,67	2	93,94	4
5 a	Tingkat Kehilangan Air	(W-X)/W x 100%	24,26	3	29,67	3	30,00	3
b	Penurunan Tingkat Kehilangan Air	tahun ini - tahun lalu	5,53	2	(1,11)	-	2,02	1
6	Penerusan Meter Air	AD/Z x 100%	8,09	1	5,95	1	1,71	1
7	Kecepatan Pemasangan Baru	hari kerja	6,00	2	6,00	1	6,00	1
8	Kemampuan Penanganan Pengaduan							
9	Rata-rata per Buian	AC/AB x 100%	100,00	2	91,31	2	91,31	2
10	Kemudahan Pelayanan	tersedia/tidak tersedia	2	tersedia	2	tersedia	2	tersedia
	Rasio Karyawan per 1.000 Pelanggan	Y/Z x 1.000	9,07	2	9,05	2	9,35	2
	Jumlah Nilai Indikator Aspek Operasional			25		22		25
III	ASPEK ADMINISTRASI							
1	Rencana Jangka Panjang (Corporate Plan)		3		3		3	
2	Rencana Organisasi dan Uraian Tugas		3		3		3	
3	Prosedur Operasi Standar		3		3		3	
4	Gambar Nyata Laksana (As Built Drawing)		3		3		3	
5	Pedoman Penilaian Kerja Karyawan		4		4		4	
6	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan		4		4		4	
7	Terlibat Laporan Internal		1		1		1	
8	Terlibat Laporan Eksternal		1		1		1	
9	Opini Auditor Independen		3		3		4	
10	Tindak Lanjut Hasil Audit		3		3		2	
	Jumlah Nilai Indikator Aspek Administrasi			28		20		26
	Nilai Kinerja Setelah Diperhitungkan Bobot per Aspek							
-	Aspek Keuangan	bobot = 45	nilai maksimal = 60	35,25		20,50		30,75
-	Aspek Operasional	bobot = 40	nilai maksimal = 47	21,28		18,72		21,23
-	Aspek Adminitrasi	bobot = 15	nilai maksimal = 36	11,57		11,57		11,57
	Jumlah			68,20		58,89		63,70

Catatan : Terdapat perubahan dalam nilai kinerja tahun 2001 dan 2000 karena adanya perubahan rumus cakupan pelayanan, yaitu dari 1 SR untuk 8 penduduk menjadi 1 SR untuk 10 penduduk.

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTAMARTA YOGYAKARTA
DAFTAR INDIKATOR KINERJA
TAHUN 2002, 2001, DAN 2000

NO	URAIAN	SATUAN	KODE	TAHUN 2002	TAHUN 2001	TAHUN 2000
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	Rp	A	4.232.036.581,29	2.397.298.275,68	2.525.522.672,35
2	Aktiva Produktif	Rp	B	27.004.919.617,48	23.693.471.013,94	24.941.679.931,12
3	Pendapatan Usaha	Rp	C	14.750.109.167,00	10.237.927.400,00	9.470.952.012,00
4	Pendapatan Air	Rp	D	14.105.477.325,00	9.472.134.585,00	8.651.507.555,00
5	Pendapatan Non Air	Rp	E	644.631.842,00	765.732.835,00	819.344.457,00
6	Aktiva Lancar	Rp	F	11.056.374.013,83	9.519.585.866,24	11.277.459.958,67
7	Utang Lancar	Rp	G	2.074.574.410,00	6.501.865.302,80	5.865.063.463,45
8	Utang Jangka Panjang	Rp	H	1.534.276.011,00	6.916.406.252,92	7.430.731.628,45
9	Ekuitas	Rp	I	23.186.659.382,20	11.023.750.045,00	10.070.348.750,91
10	Total Aktiva	Rp	J	29.225.414.920,50	26.598.250.443,28	26.118.260.206,78
11	Total Utang	Rp	K	8.038.755.558,30	15.574.499.797,48	15.441.011.449,87
12	Biaya Usaha	Rp	L	11.314.886.962,47	8.718.080.635,27	7.572.565.335,59
13	Laba Usaha Sebelum Penyusutan	Rp	M	6.228.027.569,12	3.302.133.293,09	3.634.454.892,60
14	Angsuran Pokok	Rp	N	188.354.000,00	217.844.323,80	379.205.402,58
15	Bunga Jatuh Tempo	Rp	O	201.323.532,00	4.490.026.102,67	4.333.891.178,68
16	Plutang Usaha	Rp	P	1.831.139.160,00	1.189.961.348,00	1.089.180.476,00
17	Jumlah Penjualan Per Hari	Rp	Q	40.972.525,46	28.438.687,22	26.398.200,03
18	Rekening Tetagih	Rp	R	12.278.815.175,00	8.034.101.425,00	7.395.271.365,00
19	Jumlah Penduduk Terlayani	Jlwa	S	348.110,00	343.520,00	338.920,00
20	Jumlah Penduduk	Jlwa	T	507.427,00	503.954,00	497.699,00
21	Kapasitas Produksi	Lt/dt	U	535,61	586,77	549,82
22	Kapasitas Terpasang	Lt/dt	V	705,60	753,50	516,52
23	Jumlah M3 Air yang Didistribusikan	M3	W	15.412.628,50	16.888.801,50	16.299.077,00
24	Jumlah M3 Air yang Terjual	M3	X	11.673.092,00	11.857.144,00	11.616.648,00
25	Jumlah Karyawan	Orang	Y	314,00	311,00	315,00
26	Jumlah Pelanggan	Lgg	Z	34.611,00	34.352,00	33.692,00
27	Kecepatan Penyambungan Baru	Hari	AA	6,,	> 6 Hari	> 6 Hari
28	Pengaduan Rata-rata	Per Bulan	AB	441,00	364,50	381,75
29	Penanganan Pengaduan	Per Bulan	AC	441,00	361,33	348,50
30	Pelanggan yang Meter Airnya Ditera	Lgg	AD	2.799,00	2.043,00	575,00

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTAMARTA YOGYAKARTA
PERKEMBANGAN REALISASI OPERASIKAL
TAHUN 1998 S.D TAHUN 2002

NO	URAIAN	SATUAN	TAHUN 1998	TAHUN 1999	TAHUN 2000	TAHUN 2001	TAHUN 2002	MARKET SHARE TAHUN 2002 TERHADAP						
								TAHUN 1998	TAHUN 1999	%	TAHUN 1999			
1	Jumlah produksi kapasitas	Pmt	483.760	487.433	503.864	507.427	23.867.000	4.89	16.994.00	3.47	9.726.00	1.96		
	Produksi	Pmt	370.280	379.060	384.920	343.520	25.850.00	8.08	17.050.00	3.16	9.190.00	2.73		
2	Jumlah produksi yg diliangani	%	68.21	67.90	66.16	64.21	2.00	3.02	1.72	1.67	0.52	0.75		
3	Jumlah pengiriman	Ltr/ds	741.632	686.340	686.35	755.50	705.80	(26.02)	(4.86)	36.12	5.40	0.05		
4	Kapasitas kerangka	Ltr/ds	581.40	572.22	549.02	546.77	535.81	(45.79)	(7.88)	(24.81)	(14.21)	0.07		
5	Kapasitas pemasaran	Ltr/ds	18.334.161.00	16.108.646.00	17.339.049.00	18.510.876.00	16.690.876.00	(1.443.255.00)	(1.443.255.00)	(1.443.255.00)	(1.443.255.00)	(1.443.255.00)	(1.443.255.00)	
6	Produksi skt	Ltr/ds	15.786.772.50	16.404.643.00	18.289.077.00	18.888.861.00	15.412.828.50	(254.144.00)	(2.25)	(692.214.50)	(6.05)	(876.44.50)	(3.34)	
7	Distribusi skt	Ltr/ds	11.194.402.00	11.237.666.00	11.816.646.00	11.051.244.00	11.973.092.70	(48.880.00)	(4.37)	(425.427.00)	(3.87)	56.444.00	(1.56)	
8	Pembalikan air	Ltr/ds	2.567.366.50	1.703.865.00	1.649.972.00	1.822.077.00	1.479.876.00	(1.087.710.50)	(22.37)	(224.127.00)	(12.15)	479.706.00	(3.83)	
9	Kelebihan produksi	%	14.00	9.41	5.08	4.76	8.76	(52.4)	(37.4)	(6.89)	(6.55)	(0.00)		
(2)	Kelebihan Distribusi	%	4.542.370.50	5.187.173.30	4.872.429.00	5.031.657.00	3.739.538.50	(94.254.00)	(1.427.641.50)	(37.63)	(37.63)	(37.63)	(0.00)	
3	Total Realisasi	%	29.06	31.50	26.64	23.79	24.26	(4.80)	(8.52)	(7.24)	(22.97)	(4.47)	(0.00)	
10	Jumlah sumbuangan pengeluaran	%	20.57	15.21	17.02	18.80	18.16	(4.81)	(22.98)	(7.75)	(21.86)	(5.53)	(0.00)	
1)	Jumlah per * penarif	ds	31.717	32.125	31.908	33.892	34.352	2.673.00	8.77	(1.851.534.50)	(27.00)	(1.851.534.50)	(1.414.354.50)	
2)	Sumbungan penarif	ds	758	758	1.061	903	675	(93.00)	(12.11)	(448.00)	(39.86)	(448.00)	(26.36)	
3)	Pendekuran	ds	1.312	266	1.017	1.018	893	(419.00)	(1.94)	(75.00)	(7.75)	(12.90)	(0.00)	
4)	Pembenturan kerugian	ds	842	727	742	695	477	(366.00)	(24.00)	(246.00)	(34.07)	(245.00)	(12.20)	
5)	Jumlah per 3 Desember	ds	32.025	32.504	35.692	34.452	34.611	2.563.00	9.06	1.705.00	5.16	919.00	2.73	
I	Sosial													
A	Umum	ds	2.1*	2.1*	2.2*	2.22	413	(4.00)	(2.34)	(24.00)	(5.42)	(9.00)	(2.13)	
B	Kemanfaatan	ds	2.1*	2.1*	2.1*	307	214	50.00	(2.24)	40.00	14.50	20.00	2.75	
C	Harga													
A	Ramur 1.177.31													
A.1	ATZ	ds	1.572	1.592	1.56	183	(1.691.00)	(52.23)	(767.00)	(20.31)	(C13.00)	(5.75)	(0.54)	
A.2	PTV	ds	24.234	25.12	23.162	23.148	21.448	(796.00)	(3.29)	(586.00)	(5.75)	(1.012.00)	(2.51)	(2.23)
B	Ramur 1.177.31													
B.1	RTB	ds	5.459	5.459	6.139	6.236	6.214	4.069.00	(2.42)	4.256.00	(1.35)	65.00	(0.05)	(0.35)
B.2	Insansi	ds	1.123	1.123	1.123	1.223	1.219	1.252	654.00	(1.49)	61.00	59.00	2.50	
C	Naya													
A	Harga Pmt	ds	1.174	1.171	1.351	1.327	1.327	(1.67)	(2.71)	(23.50)	(1.12)	(1.12)	(0.54)	
B	Harga Pmt	ds	2.42	2.42	2.39	2.39	2.24	(2.00)	(2.82)	(21.00)	(1.57)	(1.57)	(0.56)	
C	Inflasi													
A	Inflasi Pmt	ds	2	2	1	1	1	(2.00)	(2.20)	(2.00)	(2.00)	(2.00)		
B	Inflasi Bsk	ds	5	4	4	4	4	(1.00)	(1.00)	100.00	100.00	100.00		
C	Perubahan Bsk	ds	11	11	11	11	11	(1.00)	(1.00)	100.00	100.00	100.00		

Catatan : Terdapat revisi data lahan 1.329 s.d 2001 karena perubahan rumus perhitungan cakupan pola jaringan yaitu 1 SR untuk 10 persen dan setelah tahun 2002 diaturkan 1 SR untuk 6 persen.

**POAM TIRTAHARTA YOGYAKARTA
PERBANDINGAN LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TAHUN 1998 S/D 2002**

Lampiran 10/1 - 1

Urutan	Kekerasan Pendek yang Dipelajari	Model Permanen Pysat	Model Hibah	Sekali Penilaian Aktiva Tetap	Cadangan Umum	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo per 31 Desember 1997		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	213.612.617,63	810.947.416,40
Laba Berjasa Periode Berjalan					(5.431.840,00)	1.532.326.154,89	1.532.326.154,89
Laba yang tidak dibagikan					(243.169.024,92)	(243.169.024,92)	
Pembagian Laba					(207.641.504,10)	(207.641.504,10)	
- Dana Pembangunan Daerah	30%				166.113.203,28	(166.113.265,28)	
- Anggaran Belanja Daerah	25%				(41.528.320,87)	(41.528.320,87)	
- Cadangan Umum	20%				(83.056.641,84)	(83.056.641,84)	
- Cadangan Sosial dan Pendidikan	5%				(141.232.615,49)	(141.232.615,49)	
- Jasa Produk	10%				(153.232.615,49)	(153.232.615,49)	
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%				(153.232.615,49)	(153.232.615,49)	
Saldo per 31 Desember 1998		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	451.564.161,11	1.532.326.154,89
Saldo per 31 Desember 1999		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	454.554.161,11	1.532.326.154,89
Laba Berjasa Periode Berjalan						1.300.816.927,73	1.300.816.927,73
Laba yang tidak dibagikan						(459.417.949,47)	(459.417.949,47)
Pembagian Laba						(1003.615.131,77)	(1003.615.131,77)
- Dana Pembangunan Daerah	30%					(206.405.130,88)	(206.405.130,88)
- Anggaran Belanja Daerah	25%					(70.616.307,74)	(70.616.307,74)
- Cadangan Umum	20%					(153.232.615,49)	(153.232.615,49)
- Cadangan Sosial dan Pendidikan	5%					(153.232.615,49)	(153.232.615,49)
- Jasa Produk	10%					(153.232.615,49)	(153.232.615,49)
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%					(153.232.615,49)	(153.232.615,49)
Saldo per 31 Desember 1999		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	456.091.601,00	1.300.816.927,73
Saldo per 31 Desember 2000		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	(272.111.942,66)	7.738.545.763,13
Koreksi karena kesalahan tahun sebelumnya						(1.591.666.715,47)	(1.591.666.715,47)
Penghapusan kreditungan sementara						1.300.816.927,73	9.058.120.626,74
Saldo reng disajikan kembali		2.479.793.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	1.016.566.374,61	
Proyek APBD yg diserahterkemukakan		749.634.000,00					749.634.000,00
Laba Berjasa Periode Berjalan						1.909.047.773,35	1.909.047.773,35
Laba yang tidak dibagikan						(390.245.078,52)	(390.245.078,52)
- Dana Pembangunan Daerah	30%					(325.204.731,93)	(325.204.731,93)
- Anggaran Belanja Daerah	25%					(280.163.755,55)	(280.163.755,55)
- Cadangan Umum	20%					(55.040.846,39)	(55.040.846,39)
- Cadangan Sosial dan Pendidikan	5%					(130.061.692,77)	(130.061.692,77)
- Jasa Produk	10%					(130.061.692,77)	(130.061.692,77)
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%					(130.061.692,77)	(130.061.692,77)
Saldo per 31 Desember 2000		3.279.827.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	2.075.629.760,16	1.909.047.773,36
Saldo per 31 Desember 2000		3.229.827.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	2.074.629.760,16	1.909.047.773,36
Laba Berjasa Periode Berjalan						1.918.201.175,68	1.918.201.175,68
Laba yang tidak dibagikan						(5.353.438,14)	(5.353.438,14)
Hibah ke PLN						(39.270.000,00)	(39.270.000,00)
Pembagian Laba						(574.322.482,55)	(574.322.482,55)
- Dana Pembangunan Daerah	30%					(478.602.521,12)	(478.602.521,12)
- Anggaran Belanja Daerah	25%					(302.662.521,70)	(302.662.521,70)
- Cadangan Umum	20%					(95.720.580,42)	(95.720.580,42)
- Cadangan Sosial dan Pendidikan	5%					(191.441.169,85)	(191.441.169,85)
- Jasa Produk	10%					(191.441.169,85)	(191.441.169,85)
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%					(191.441.169,85)	(191.441.169,85)
Saldo per 31 Desember 2001		3.229.827.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	2.414.078.245,72	1.918.201.175,68
Saldo per 31 Desember 2001		3.229.827.562,38	2.239.205.369,10		1.222.638.292,92	2.414.078.245,72	1.918.201.175,68
Laba Berjasa Periode Berjalan						1.918.201.175,68	1.918.201.175,68
Laba yang tidak dibagikan						(1.012.271.282,90)	(1.012.271.282,90)
Hibah dari Pihakman Luar Negeri							10.769.522.417,80
Pembagian Laba							(575.460.252,70)
- Dana Pembangunan Daerah	30%					(479.560.292,92)	(479.560.292,92)
- Anggaran Belanja Daerah	25%					(385.842.231,14)	(385.842.231,14)
- Cadangan Umum	20%					(95.910.046,76)	(95.910.046,76)
- Cadangan Sosial dan Pendidikan	5%					(191.820.117,57)	(191.820.117,57)
- Jasa Produk	10%					(191.820.117,57)	(191.820.117,57)
- Cadangan Dana Pensiun dan Sokongan	10%					(191.820.117,57)	(191.820.117,57)
Saldo per 31 Desember 2002		3.229.827.562,38	2.239.205.369,10	10.769.522.417,80	1.222.638.292,92	2.575.349.728,71	23.388.859.352,20

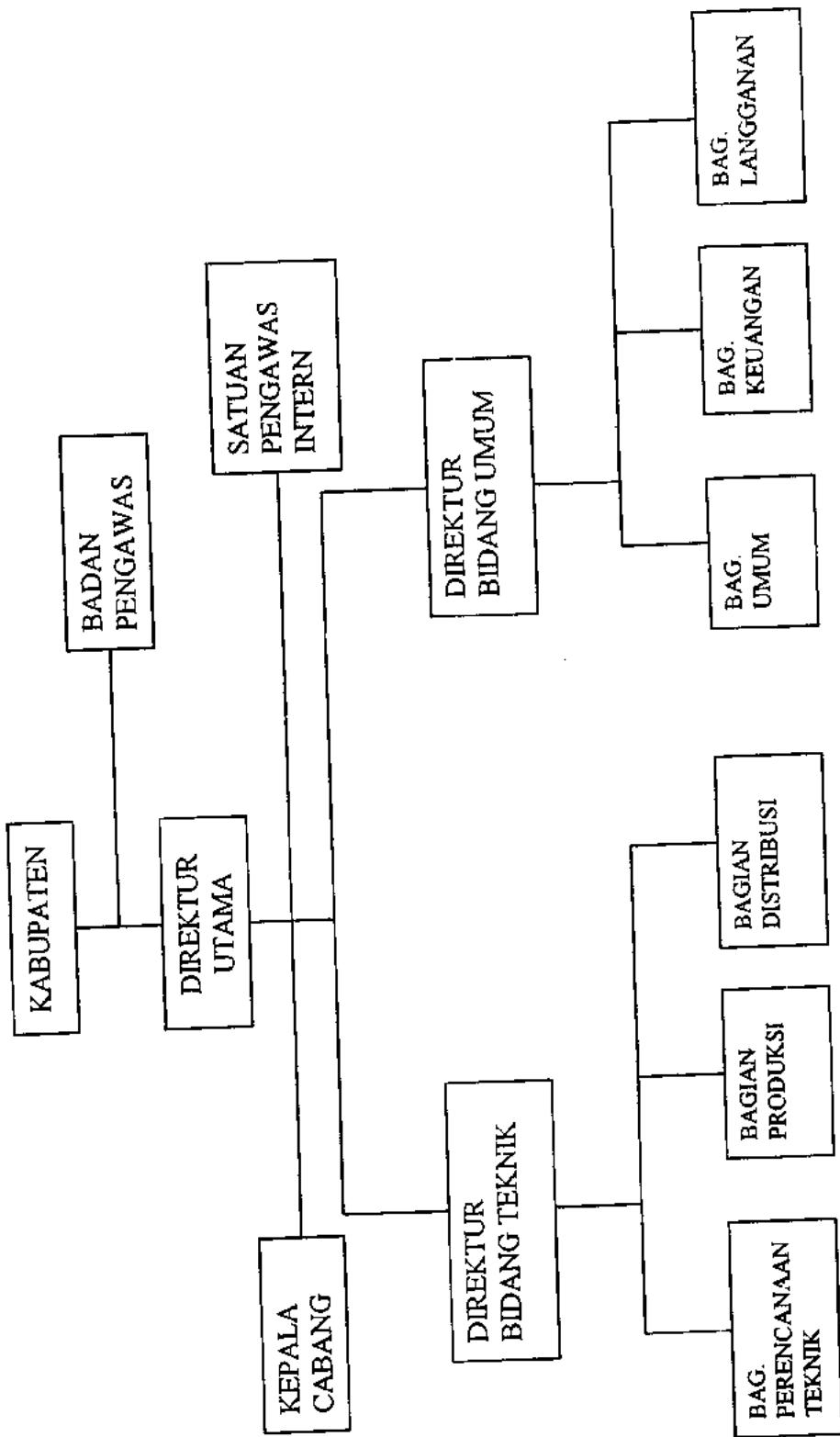
Lampiran : 9/1-1

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM TIRTAMARTA YOGYAKARTA
PERBANDINGAN LAPORAN ARUS KAS
TAHUN 1998 S.D TAHUN 2002

NO	URAIAN	TAHUN 1998	TAHUN 1999	TAHUN 2000	TAHUN 2001	TAHUN 2002
I	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					
	Laba Bersih Sebelum Pajak	1.743.400.254,89	1.516.960.727,73	2.525.522.672,35	2.397.296.275,68	4.232.036.581,29
	Penyesuaian untuk :					
	- Penyusutan	1.590.395.676,65	1.581.036.535,17	(554.690.263,82)	1.310.179.442,34	1.965.331.356,52
	- Amortisasi	137.564.585,00	111.977.830,00	9.190.260,00	1.323.940,92	1.323.940,92
	Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	3.411.360.516,54	3.203.975.032,90	1.980.022.668,53	3.708.799.658,94	6.198.891.878,73
	- Penurunan/Kenaikan Piutang Usaha/Piutang lainnya	125.709.483,82	(17.893.899,00)	(284.140.811,85)	(110.594.767,15)	(546.388.483,00)
	- Penurunan/Kenaikan Persediaan	(16.340.071,31)	(14.669.788,26)	(52.676.968,00)	(19.104.286,85)	(22.102.200,75)
	- Penurunan/Kenaikan Pembayaran di muka	(325.244.720,00)	274.698.790,00	201.568.808,00	1.293.771,00	(34.525.200,00)
	- Penurunan/Kenaikan Utang Usaha/Utang lainnya	(27.081.045,00)	152.286.238,00	116.085.542,00	(144.734.835,00)	89.727.308,00
	- Penurunan/Kenaikan Utang lancar lainnya	276.498.775,52	(688.418.689,47)	194.193.851,29	781.536.674,35	(4.517.018.200,80)
	- Kas yang dihasilkan dari operasi	3.504.902.939,57	2.915.957.744,17	2.155.053.089,97	4.217.196.235,29	1.168.385.102,18
	- Pembayaran pajak penghasilan	(211.074.100,00)	(216.143.800,00)	(616.474.900,00)	(479.095.100,00)	(1.081.727.390,00)
	- Anus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	3.293.828.839,57	2.699.813.944,17	1.528.578.189,97	3.738.101.135,29	86.657.712,18
II	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					
	Penambahan/Pengurangan aktiva tetap	(636.967.830,63)	(830.352.507,22)	(1.592.053.107,21)	(1.687.349.101,89)	(3.849.730.528,17)
	- Penambahan/Pengurangan aktiva dalam penyelesaian	5.404.575,00	-	-	(32.495.515,70)	9.739.015,70
	- Penambahan/Pengurangan aktiva tidak berwujud	-	-	(22.975.650,00)	(2.365.700,00)	-
	- Penambahan/Pengurangan aktiva lain-lain	43.186.633,25	(185.432.556,11)	365.738.106,74	(1.727.157.394,60)	682.960.185,40
	- Anus Kas Bersih dari aktivitas investasi	(538.376.622,35)	(1.015.785,573,33)	(1.249.290.650,47)	(3.449.367.712,19)	(3.157.031.627,07)
III	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					
	- Penurunan/Kenaikan Pinjaman Jangka Panjang	(142.762.077,30)	487.579.589,89	(628.360.910,14)	(514.325.376,53)	(5.382.130.211,92)
	- Hasil dari pinjaman lain-lain	57.487.050,00	62.533.108,00	624.993.862,19	10.111.884,79	273.676.855,54
	- Hasil dari modal dan cadangan	654.380.626,40	(122.029.556,20)	2.329.572.159,16	338.248.485,56	10.930.800.700,79
	- Distribusi laba tahun lalu	(830.566.416,40)	(1.532.326.154,69)	(1.530.816.927,73)	(1.909.047.772,35)	(1.318.201.175,68)
	- Anus Kas Bersih dan Aktivitas pendanaan	(261.460.817,30)	(1.104.243.013,20)	1.225.388.203,48	(2.075.012.778,53)	3.904.146.178,73
IV	KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS					
	2.443.991.395,55	579.785,-57,64	1.514.675.742,53	(1.783.279.355,43)	234.772.253,84	
V	KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5.316.646.363,51	7.760.637.753,80	8.340.423.221,44	9.855.098.964,42	3.068.819.508,99
VI	KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	7.760.637.753,50	8.340.423.221,44	9.855.098.964,42	8.058.819.608,99	8.902.591.672,83

LAMPIRAN 3

Struktur Organisasi PDAM Kabupaten Sleman



PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN SLEMAN
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2001 DAN 2000

KETERANGAN		TAHUN 2001	TAHUN 2000
DATA KEUANGAN			
Aktiva Lancar			
Kas	a	126.129.018,29	169.161.997,00
Pembayaran dimuka		268.900.000,00	268.900.000,00
Piutang Usaha		296.778.554,50	537.481.629,00
Piutang Lain-lain		101.178.980,98	97.796.252,98
Biaya dibayar dimuka		1.413.000,00	2.058.750,00
Persediaan		22.976.168,05	22.046.358,00
Piutang pajak		10.596.122,00	-
Jumlah Aktiva Lancar	b	827.971.843,82	1.037.446.936,98
Aktiva Tetap			
Nilai Perolehan		26.424.334.070,98	26.153.434.059,68
Akumulasi Penyusutan		(8.876.949.593,77)	(7.539.251.320,65)
Jumlah Aktiva Tetap		17.547.384.477,21	19.620.232.739,03
Aktiva Produktif	c	18.375.356.321,03	19.717.679.726,01
Aktiva di Penyelesaian		91.910.829,24	12.450.829,24
Aktiva bl digunakan		593.739.200,00	593.739.200,00
Aktiva Lain-lain		898.004.491,24	3.057.177.570,03
Jumlah Aktiva	d	19.959.012.841,51	21.387.047.325,28
Utang			
Utang Jangka Pendek	e	12.811.768.823,46	1.099.609.822,00
Utang Jangka Panjang	f	10.105.890.152,11	11.090.840.210,00
Utang Lain-lain		415.899.300,00	-
Jumlah Utang	g	13.334.558.275,57	12.190.450.032,00
Ekuitas	h	6.624.454.566,94	9.196.597.293,28
Pendapatan Usaha (Operasi)			
Pendapatan Air	i	2.379.938.995,00	1.926.904.940,00
Pendapatan non air		367.090.450,00	400.231.250,00
Jumlah Pendapatan Usaha	j	2.747.029.445,00	2.327.136.190,00
Penjualan per hari (j:360)	k	7.630.637,35	6.422.957,47
Biaya Usaha			
Biaya Sumber		765.192.761,95	695.034.705,96
Biaya Pengolahan		129.568.621,00	111.678.409,00
Biaya Transmisi Distribusi		468.263.505,79	361.839.348,48
Biaya Admininstrasi Umum		2.639.329.138,41	1.635.603.033,00
Jumlah Biaya Usaha	l	4.202.354.027,15	2.804.155.496,44
Biaya Penyusutan		1.343.698.471,78	1.070.663.668,73
Jumlah Biaya Usaha (Operasi)	m	5.546.052.498,93	3.874.819.165,17
Laba (rugi) Usaha setelah penyusutan(j-l)	n	(1.455.324.582,15)	(477.019.306,44)
Laba sebelum pajak	o	(2.629.379.012,34)	(1.509.479.979,21)

Angsuran dan bunga pinjaman Rekening tertagih	p q	2.603.941.243,46 1.651.616.592,03	1.823.016.606,00
DATA OPERASIONAL			
Jumlah Penduduk	r	774.819	826.176
Jumlah Penduduk Terlayani	s	115.945	119.084
Kapasitas Produksi	t	215,00	214,75
Kapasitas Terpasang	u	260,00	262,50
Jumlah air yang Didistribusikan	v	3.973.422	3.818.510
Jumlah Air Terjual	w	2.814.028	2.664.341
Jumlah Seluruh Pelanggan	x	16.832	16.667
Jumlah Pelanggan yg Meter Air diterima	y	-	-
Jumlah Seluruh Pengaduan	z	2.482	1.855
Jumlah Pengaduan yg tl selesai dilengani	aa	2.389	1.807
Jumlah karyawan	bb	198	198

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN SLEMAN
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2001 DAN 2000

NO	KETERANGAN	Nilai perhitungan	Tahun 2001		Tahun 2000		Nilai
			Ratio	Nilai	Ratio	Nilai	
Aspek Keuangan							
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	(o.c) 100%		(14,31)	1		(7,92)
2	Rasio Laba terhadap Perjualan	(o.i) 100%		(95,72)	1		(67,56)
3	Rasio Aktiva lancar terhadap Hutang Lancar	0,9	0,29	1	1,00	2	1
4	Rasio Hutang jk panjang terhadap Ekuitas	0,8	1,53	1	1,21	1	1
5	Total Aktiva terhadap Total Hutang	1,47	3	1,75	4	4	1
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	2,02	1	1,68	1	1	1
7	Rasio laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan thd Angsuran Pokok dan Bunga jatuh Tempo	(0,35)	1	0,00	1	1	1
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Perjualan Air	7,72	2	10,23	1	1	1
9	Jangka Waktu Penagihan P. Hutang	38,89	5	83,68	4	4	4
10	Efektivitas Penagihan	77,81	2	94,61	5	5	5
	Jumlah Nilai Aspek Keuangan		18		21		21
 Aspek Operasional							
1	Cakupan Pelayanan	(S.o) 100%	14,91%	1	14,41%	1	1
2	Kualitas Air Distribusi		memenuhi syarat air bersih	2	memenuhi syarat air bersih	2	2
3	Kontinuasi Air		bisa secara penuh dengan mendapat air di 24 jam	1	bisa semua petanggen mendapat air di 24 jam	1	1
4	Produktivitas Penyelesaian statisus pembelian	(k.u) 100%	52,69%	3	31,81%	3	3
5	Tingkat Kehilangan Air	(k.vw) 100%	24,16%	3	30,19%	2	2
6	Peneraan Meter Air	(W.k) 100%	6	0	lebih dari 6 hari	1	1
7	Kepatuhan Pengambilan Energi	kurang lebih 12 bulan	1	0	0	0	0
8	Kemampuan Penganggaran Pelayanan	(sa.z) 100%	52,25%	1	57,41%	1	1
9	Kemudahan Pelayanan	tersedia jukik pelayanan	1	1	tersedia unit pelayanan	1	1
10	Rasio Karyawan per 1000 pelanggan	(bb.x) 1000	11,76	3	11,02	3	3
	Jumlah nilai Aspek Operasional			13		18	18

Aspek Administrasi				
1 Rencana Jangka Panjang (corporate plan)	dipedomani sebagaian	3	3	3
2 Rencana Organisasi dan Uraian Tugas	dipedomani sebagaian	4	4	4
3 Prosedur Operasi Standart	dipedomani sebagaian	3	3	3
4 Gambar Nyata Laksana (as built drawing)	dipedomani sebagaian	3	3	3
5 Pedoman Penilaian Kehja Karyawan	dipedomani sebagaian	3	3	3
6 Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	dipedomani sebagaian	4	4	4
7 Teritip Laporan Internal	dipenuhnya dipedomani tepat waktu	4	4	4
8 Teritip Laporan external	dipenuhnya dipedomani tepat waktu	2	2	2
9 Opini Audit Independen	v.e.a: dg pengecualian wajar dg pengecualian	2	2	2
10 Tindak Lanjut Hasil pemeliharaan Tahun Terakhir	tsk tdk diindak lanjuti	1	1	1
Jumlah nilai Aspek Administrasi		27	27	28

No	Perhitungan Nilai Kineria	Rumus	Nilai Kineria 2001	Nilai Kineria 2000
1	Aspek Keuangan	Nilai x 45/60	13,50	15,75
2	Aspek Operasional	Nilai x 40/27	16,17	15,32
3	Aspek Administrasi	Nilai x 15/35	11,25	11,67
	Total		40,92	42,74
		Kurang		Kurang

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN SLEMAN
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2002 DAN 2001

KETERANGAN		TAHUN 2001	TAHUN 2002
DATA KEUANGAN			
Aktiva Lancar			
Kas	a	126,129,018.29	58,738,023.00
Pembayaran dimuka		268,900,000.00	268,900,000.00
Piutang Usaha	a	296,778,554.59	332,095,993.00
Piutang Lain-lain		101,178,980.00	99,626,134.00
Biaya dibayar dimuka		1,413,000.00	5,793,999.00
Persediaan		22,976,165.00	36,310,466.00
Piutang pajak		10,596,122.00	10,596,122.00
Jumlah Aktiva Lancar	b	827,971,842.79	812,060,737.00
Aktiva Tetap			
Nilai Perolehan	c	26,424,334,070.93	26,931,175,224.00
Akumulasi Penyusutan		(3,876,949,593.77)	(10,165,476,607.00)
Jumlah Aktiva Tetap		17,547,384,477.21	16,765,698,557.00
Aktiva Produktif	c	16,375,356,320.00	17,577,799,294.00
Aktiva di Penyelesaian		91,910,829.24	91,910,829.00
Aktiva digunakan	d	593,739,200.00	364,612,700.00
Aktiva Lain-lain		10,030,076,471.34	8,721,108,152.00
Jumlah Aktiva	d	19,906,012,541.68	18,906,450,984.00
Utang			
Utang Jangka Pendek	e	3,611,739,631.46	4,583,239,737.00
Utang Jangka Panjang	f	10,105,890,152.11	10,105,890,152.00
Utang Lain-lain		622,612,300.00	717,681,800.00
Jumlah Utang	g	13,541,271,273.57	15,407,811,689.00
Ekuitas	h	6,417,741,564.91	3,498,639,295.00
Pendapatan Usaha (Operasi)			
Pendapatan Air	i	2,379,938,995.00	2,637,797,510.00
Pendapatan non air		367,090,450.00	383,872,050.00
Jumlah Pendapatan Usaha	j	2,747,029,445.00	3,021,669,560.00
Penjualan per hari (j:360)	k	7,630,637.35	8,393,526.56
Biaya Usaha			
Biaya Sumber		1,004,935,630.300	1,003,095,349.000
Biaya Pengolahan		226,089,573.36	194,779,752.00
Biaya Transmisi Distribusi		1,450,293,187.68	431,732,348.00
Biaya Administrasi Umum		1,531,489,413.01	3,294,547,871.00
Jumlah Biaya Usaha	l	4,213,409,004.35	4,924,155,320.00
Biaya Penyusutan		1,343,690,471.58	1,295,090,860.00
Jumlah Biaya Usaha (Operasi)	m	5,557,107,475.93	6,219,246,200.00
Laba (rugi) Usaha sbl penyusutan(j-l)	n	(1,466,379,559.35)	(1,902,485,760.00)

Laba sebelum pajak	o	(2,610,078,030.93)	Lampiran 3/ 4-4 (3,116,790,836.00)
Angsuran dan bunga pinjaman	p	2,008,941,243.46	2,443,735,974.00
Rekening tertagih	q	1,851,816,562.03	2,870,008,500.00
DATA OPERASIONAL			
Jumlah Penduduk	r	774,819	835,591
Jumlah Penduduk Terlayani	s	115,945	122,239
Kapasitas Produksi	t	215.00	215.00
Kapasitas Terpasang	u	260.00	272.00
Jumlah air yang Didistribusikan	v	3,973,422	4,221,622
Jumlah Air Terjual	w	2,814,028	3,137,487
Jumlah Seluruh Pelanggan	x	15,832	17,918
Jumlah Pelanggan yg Meter Air ditera	y	.	.
Jumlah Seluruh Pengaduan	z	2,482	2,161
Jumlah Pengaduan yg tl selesai ditangani	aa	2,184	2,151
Jumlah karyawan	bb	193	2,003

PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KABUPATEN SLEMAN
PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN
TAHUN 2001 DAN 2002

NO	KETERANGAN	Perhitungan	Tahun 2001:		Tahun 2002	
			Nilai	Ratio	Nilai	Ratio
	Aspek Keuangan					
1	Rasio Laba terhadap Aktiva Produktif	(o.c) 100%	(15.29)	1	(17.71)	1
2	Rasio Laba terhadap Penjualan	(o.i) 100%	(102.30)	1	(103.01)	1
3	Rasio Aktiva Lancar terhadap Hutang Lancar	b:e	0.29	1	0.18	1
4	Rasio Hutang jk panjang terhadap Ekuitas	t:h	1.57	1	2.88	1
5	Rasio Total Aktiva terhadap Total Hutang	d:g	1.47	1	1.23	2
6	Rasio Biaya Operasi terhadap Pendapatan Operasi	m:j	2.02	1	2.06	1
7	Rasio laba Operasi sebelum Biaya Penyusutan thd Angsuran Pokok dan Bunga Jatuh Tempo	L:p	1.73	1	(0.48)	1
8	Rasio Aktiva Produktif terhadap Penjualan Air	c:f	1.72	2	6.66	2
9	Jangka Waktu Penagihan Piutang	a:k	32.59	5	39.57	5
10	Efektivitas Penagihan	(q.i) 100%	17.31	2	1.09	5
	Jumlah Nilai Aspek Keuangan		16	20		
					14.63%	
					memenuhi syarat air bersih	2
					blm semua pelanggan mendapat air 24 jam	1
					79.04%	2
					25.68%	3
					0	
					kurang lebih 6 hari	2
					99.54%	2
					tersedia unit pelayanan	2
					11.33	3
					10	
					Jumlah nilai Aspek Operasi	
	Aspek Operasional					
1	Cakupan Pelayanan	(s.r) 100%	14.90%	1		
2	Kualitas Air Distribusi	"	100%	2		
3	Kontinuitas Air	"	100%	1		
4	Produktivitas Pemanfaatan Instalasi Pijuksi	(u.u) 100%	82.65%	3		
5	Tingkat Kehilangan Air	(v.v) 100%	29.00%	3		
6	Peneraan Meter Air	(w.w) 100%	0	1		
7	Kecepatan Penambungan Baru	(aa.z) 100%	12.12%	1		
8	Kemampuan Penanganan Permasalahan rata-rata per bulan	(bb.z) 100%	35.28%	2		
9	Kemudahan Pelayanan	(cc.z) 100%	100%	2		
10	Rasio Karyawan per 100C pelanggan	(dd.z) 100%	11.11%	3		
	Jumlah nilai Aspek Operasi		10			

Aspek Administrasi	Perhitungan Nilai Kinerja			Rumus	Nilai Kinerja 2001	Nilai Kinerja 2002
	1	2	3			
1 Rencana Jangka Panjang (corporate plan)						
2 Rencana Organisasi dan Uraian Tugas	3	3	3	dipedomani sebagian dipedomani sebagian	3	3
3 Prosedur Operasi Standart	3	3	3	dipedomani sebagian dipedomani sebagian	3	3
4 Gambar Nyata Laksana (as built drawing)	3	3	3	dipedomani sebagian dipedomani sebagian	3	3
5 Pedoman Penilaian Kerja Karyawan	3	3	3	dipedomani sebagian sepenuhnya dipedomani	3	3
6 Rencana Kerja Anggaran Perusahaan	3	3	3	sepenuhnya dipedomani sepenuhnya dipedomani	4	4
7 Terlibat Laporan Internal	4	4	4	tepat waktu	4	4
8 Terlibat Laporan external	2	2	2	tidak tepat waktu	2	2
9 Opini Audit Independen	3	3	3	wajar dg pengecualian	1	1
10 Tindak Lanjut Hasil pemeriksaan Tahun Terakhir	1	1	1	ditindak lanjuti setiap	3	3
Jumlah nilai Aspek Administrasi				27	28	28

**PERUSAHAAN DAERAH AIR MINERAL KABUPATEN SLEMAN
DAFTAR PERKEMBANGAN HASIL KEGIATAN
TAHUN 2002**

NO	UFAIAN	SATUAN	TAHUN 1993	TAHUN 1995	TAHUN 2000	TAHUN 2001	TAHUN 2002	TAHUN 1998		TAHUN 1999		TAHUN 2000		TAHUN 2001	
								%	%	%	%	%	%	%	
1	Jumlah penduduk kebangsaan Jawa	juta	787.335	819.400	826.176	774.819	835.591	46.253.00	5.13	15.791.00	1.91	9.415.00	1.14	60.772.00	7.84
2	Jumlah penduduk yang dilahirkan %		115.004	116.358	119.024	115.945	122.336	7.231.00	6.29	5.877.00	5.05	3.510.00	2.65	- 6.290.00	5.42
3	Jenjangkuan pelajaran		14.61	14.19	14.41	14.96	14.84	0.02	0.14	1.281	3.10	0.22	1.53	(0.33)	(2.21)
4	Keseksian terpasing	Lahar	180	265	262.53	280	272	(2.00)	(2.81)	1.00	2.64	9.50	3.62	12.00	4.52
5	Kebabitian produksi	Laut	209	197.50	214.75	215	215	6.00	6.00	17.50	8.86	0.25	0.12	245.932.00	9.53
6	Produksi air	N3	4.117.737	3.819.166	4.062.469	4.471.032	4.896.262	779.247.00	1.92	1.977.618.00	28.22	833.515.00	20.51	248.200.00	6.25
7	Distribusi air	N3	3.702.141	3.535.836	3.816.513	3.973.422	4.221.032	519.461.00	14.03	685.786.00	19.40	405.112.00	10.61	323.459.00	11.49
8	Pembahan air	N3	2.503.106	2.317.392	2.664.341	2.814.028	3.137.487	624.381.00	25.34	560.895.00	21.71	413.145.00	17.76		
9	Kebocoran air	N3	415.506	283.130	246.920	491.615	615.302	759.766.00	62.50	392.022.00	138.37	173.49	126.81	2.66	(5.43)
10	Kelocaran produksi	%	10.63	7.42	6.03	11.13	13.75	6.70	6.37	65.85	7.71	12.11	4.37	(15.254.00)	(5.40)
11	Rantau dan Cukai	N3	1.199.036	958.444	1.152.169	1.152.362	1.051.235	111.420.00	(2.01)	122.01	125.19	106.00	10.50	(15.252.00)	(1.199)
12	Rantau dan Cukai	N3	32.39	32.39	30.12	32.38	32.38	6.71	(1.45)	(1.45)	(4.51)	(5.47)	(14.84)	(3.50)	(6.19)
13	Rantau dan Cukai	N3	1.614.631	1.614.714	1.699.123	1.661.039	1.759.491	145.856.00	9.97	517.721.00	41.89	236.369.00	25.76	102.488.00	(3.05)
14	Rantau dan Cukai	N3	39.21	32.51	34.43	37.06	35.93	(3.28)	(5.31)	3.42	10.52	1.50	4.36	(0.13)	
15	Jumlah establismen pelangganan	bh	15.060	15.705	16.150	15.567	16.822	1.772.00	11.27	1.121.00	7.16	682.00	4.22	165.00	0.99
16	Jumlah per 1 jambatan	bh	1.139	696	809	963	1.234	92.00	3.08	62.700	103.61	422.00	52.16	268.00	27.83
17	Semalam dan hari	bh	(663)	(133)	(292)	(796)	(145)	518.00	(73.13)	225.05	(61.12)	147.00	(50.34)	653.00	(61.53)
18	Perlupan	bh	169	214	-	16.667	16.832	17.918	2.214.63	14.09	(214.00)	(163.00)	4DNAD	-	
19	Fenarcabungan kerastasi	bh	15.705	16.150	16.667	16.832	17.918	2.214.63	14.09	1.766.00	10.95	1.251.00	7.51	1.086.00	6.45
20	Jumlah per 31 Disember	bh	15.112	15.545	16.031	16.283	17.328	2.226.60	14.73	1.796.00	11.55	1.257.00	7.88	1.075.00	6.51
21	Tengah	bh	75	97	90	97	95	21.03	23.01	(1.50)	(1.63)	(12.06)	(2.44)	(6.63)	
22	Rumah Tinggi	bh	102	131	131	131	131	13.06	13.06	11.04	9.02	9.02	5.00	5.00	3.91
23	Kejariaan Persekutuan	bh	115	122	122	122	122	12.60	12.60	15.65	(1.04)	(1.04)	(21.00)	(3.00)	(11.52)
24	Sosial	bh	221	203	203	203	203	(32.00)	(32.00)	(17.65)	(25.00)	(25.00)			

PERUBAHAN KAPITAL
PER 31 DESEMBER 1998, 1999, 2000, 2001, 2002

No	URAIAN	TAHUN 1998 Rpjt/a	TAHUN 1999 Rpjt/a	TAHUN 2000 Rpjt/a	TAHUN 2001 Rpjt/a	TAHUN 2002 Rpjt/a	TAHUN 1998		TAHUN 1999		TAHUN 2000		TAHUN 2001	
							TAHUN 1998		TAHUN 1999		TAHUN 2000		TAHUN 2001	
							Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%
1	Aktiva Lainnya													
1.1	Kebutuhan	726.93	67.30	109.16	136.13	51.74	(748.18)	(91.92)	(38.55)	(30.02)	(110.42)	(65.20)	(67.39)	(33.40)
1.2	Piutang Utama	329.51	241.75	537.46	506.73	332.02	2.58	0.76	(9.66)	(2.03)	(245.56)	(34.21)	35.35	11.59
1.3	Piutang Pasar	-	-	-	10.60	10.60	-	-	10.60	-	10.60	-	-	-
1.4	Piutang lainnya	2.00	1.96	87.00	101.16	91.03	16.17	3.382.57	97.85	4.031.02	1.83	1.10	1.10	(1.55)
1.5	Persediaan	18.93	19.41	22.05	22.98	34.21	12.35	556.47	20.00	135.63	14.25	84.67	13.33	56.01
1.6	Pertambahan dimuka	62.93	143.90	208.80	261.90	261.90	185.90	239.50	125.00	85.87	-	-	-	-
1.7	Baya/bayar dimuka	3.40	3.54	2.08	1.48	1.71	2.39	70.29	4.21	266.46	3.13	181.07	4.35	355.57
	Jumlah Aktiva Lainnya	1.123.52	907.91	1.007.45	171.91	811.04	(251.46)	(30.21)	210.15	34.91	(213.32)	(25.00)	(15.81)	(1.42)
8	Aktiva Tetap													
8.1	Sarana pertambangan	14,888.06	17,102.39	20,153.40	26,424.31	26,231.16	10,603.12	69.00	6,331.19	57.46	712.70	2.61	505.35	1.52
8.2	Akumulasi penyusutan	(5,726.97)	(8,881.31)	(7,111.72)	(8,374.91)	(10,161.41)	(1,444.42)	-	(2.445.51)	(5.34)	(1,517.21)	(35.56)	(1,285.51)	(36.52)
	Jumlah Aktiva Tetap	11,161.09	10,321.99	10,670.27	17,547.34	16,065.75	9,153.72	50.45	4,885.67	56.91	(1,515.51)	(75.59)	(1,284.49)	(46.50)
12	Aktiva Tetap yg tidak digunakan	585.74	593.74	503.24	593.74	364.01	(229.13)	(32.58)	(220.13)	(38.50)	(219.13)	(32.59)	(239.13)	(32.54)
13	Aktiva yg bersifat tetap	7,048.30	8,177.30	16.43	91.91	91.81	(2,954.49)	(19.94)	(2,935.32)	(29.65)	(2,925.32)	(31.46)	(2,915.32)	(31.45)
	Jumlah Aktiva Tetap	11,634.13	20,562.92	10,257.43	18,533.03	11,223.22	(2,481.72)	(17.53)	(1,520.70)	(14.55)	(1,515.32)	(17.65)	(1,510.32)	(17.54)
11	Aktiva Lain-lain													
11.1	Bantuan dana	584.83	427.64	704.82	1,804.07	743.28	(42.59)	(7.76)	114.42	26.71	(115.51)	(25.62)	(115.41)	(25.61)
11.2	Aktiva Tetap yg tidak digunakan	530.92	128.92	278.50	274.54	315.54	189.82	147.08	109.62	147.08	33.71	10.35	135.54	1.52
11.3	Lengkap pasir	10.53	10.53	11.34	11.34	11.36	0.85	0.02	0.85	0.01	0.85	-	-	-
11.4	Bantuan dari pengaturan daerah	9.20	5.43	14.47	-	-	(19.20)	(100.00)	(15.02)	(100.00)	(14.57)	(100.00)	-	(40.00)
	Jumlah Aktiva Lain-lain	735.46	572.92	1,057.18	392.01	873.14	(19.51)	(22.21)	(15.21)	(22.21)	(15.21)	(22.21)	(15.21)	(22.21)
	Jumlah Aktiva	21,551.11	25,817.75	21,267.05	19,958.01	18,906.44	(2,614.51)	(12.35)	(1,511.31)	(13.29)	(1,511.31)	(13.29)	(1,512.51)	(13.31)
X	Hutang Lainnya													
16	Hutang Utama	1,777.58	1,286.08	152.03	479.41	488.85	(12,783.72)	(12.47)	(527.21)	(54.76)	(534.54)	(51.45)	(51.45)	(5.56)
17	Baya yg membawa kembali	215.49	142.68	537.09	315.31	318.76	31.77	11.62	(21.92)	(37.71)	(214.99)	(45.71)	(45.71)	(45.71)
18	Hutangistik	3.18	3.05	292	9.05	1.91	(21.53)	(41.69)	(1.67)	(49.76)	(39.59)	(1.55)	(1.55)	(40.64)
19	Hutang bank	14.00	20.42	-	-	(131.50)	(131.49)	(131.73)	-	(131.49)	(131.49)	-	(131.49)	-
20	Hutang ke perusahaan jasa	-	-	-	890.64	2,455.50	2,455.50	-	(2,455.50)	-	(2,455.50)	-	(2,455.50)	-
21	Hutang pajak	-	-	-	-	-	(2,666.46)	(2,666.46)	-	(2,666.46)	-	(2,666.46)	-	(2,666.46)
	Jumlah Hutang Lainnya	2,102.23	1,517.82	1,529.01	3,811.77	4,554.93	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)	(2,666.46)
1	Hutang yg berjangka & kewajiban													
22	Hutang pembiayaan jangka panjang	4,132.13	6,075.37	10,569.50	7,063.03	10,404.33	1,921.76	24.28	125.52	3.72	(152.45)	(27.24)	(152.45)	(27.24)
23	Campuran dana yang bersifat tetap (KWT: Aset kewajiban tertunda)	516.44	121.86	131.34	142.54	157.27	42.33	35.07	(1.43)	(21.41)	(21.41)	(34.74)	(34.74)	(34.74)
24	Sarungan dan uang manajemen	8.20	5.63	-	-	-	12.20	(100.00)	(15.67)	(110.01)	(42.97)	-	(42.97)	-
25	Grafis dan uang modal	-	-	11,035.84	486.01	528.45	1,216.44	-	526.45	-	(11,515.63)	-	(11,515.63)	-
	Jumlah hutang yang bersifat tetap	6,257.71	9,995.84	23,384.04	10,728.50	10,624.51	2,595.72	31.08	211.61	3.71	(11,962.15)	(15.92)	(15.92)	(15.92)
V	Modal													
26	Penyertaan Pemda yg benar-benar	-	-	135.00	123.00	-	-	-	-	-	(145.00)	-	(145.00)	(145.00)
27	Iuran saterita	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(125.00)	-	(125.00)	(125.00)
28	Penyertaan Pemerintah Daerah	14,578.84	14,328.44	16,228.84	14,228.61	14,151.84	115.07	1.23	(15.63)	0.98	(125.00)	0.00	(125.00)	0.00
29	Modal Sunbang	466.14	106.14	639.20	608.44	608.44	210.39	47.26	(24.51)	0.25	(125.00)	0.00	(125.00)	0.00
30	Modal yg benar-benar	(3,396.87)	(3,359.87)	(4,270.90)	(3,708.45)	(4,422.85)	(3,015.58)	117.98	(5,028.56)	144.56	(144.56)	56.54	(144.56)	(144.56)
31	Iuran pengurusan	-	-	(913.05)	(1,309.48)	(2,828.38)	(1,116.71)	(1,114.71)	-	(12,206.11)	-	(1,509.31)	(115.54)	(115.54)
	Jumlah Modal	11,748.11	10,105.05	9,188.80	8,624.65	8,458.64	(1,769.47)	(18.89)	(6,878.43)	(10.35)	(1,611.20)	(101.89)	(1,155.81)	(101.89)
	Jumlah Passiva	25,581.11	21,917.75	32,487.89	26,185.73	18,928.44	(3,914.82)	-12.35	(2,733.31)	(11.54)	(1,519.45)	(11.86)	(1,259.55)	(11.86)

Lampiran 5